

Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agretivitas Pajak Perusahaan

The Influence of Liquidity, and Company Size on Corporate Tax Aggressiveness

Lisita Hanafairus¹, Uswatun Khasanah², Tutty Nuryati³

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: Lisita.hanafairus19@mhs.ubharajaya.ac.id¹,

uswatun.khasanah@dsn.ubharajaya.ac.id², tutty.nuryati@dsn.ubharajaya.ac.id³

Abstract

The analysis of the theory behind tax planning, deferred tax liabilities, and current tax burden on earnings management is the goal of this study. A quantitative strategy combined with a literature review method is used in this investigation. The theoretical underpinnings, additional explanatory factors, and research findings from earlier literature are presented in this study. Positive accounting theory is the foundation of this study. Liquidity and corporate size are supporting factors that affect aggression. These findings demonstrate a significant relationship between business size and aggressiveness that helps to reduce current expenditures. The occurrences that occur are described in further detail in this paper.

Keywords: Liquidity, Company Size, Coporate Tax Agressiveness

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis teori yang menjelaskan perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan beban pajak kini terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode literatur review. Penelitian ini menyajikan landasan teori, variabel penjelas lain dan hasil penelitian dari literatur terdahulu. Penelitian ini dilandasi teori akuntansi positif. Variabel pendukung yang mempengaruhi agretivitas terdiri dari likuiditas dan ukuran perusahaan. Hasil ini menunjukkan hubungan yang berbeda antar likuiditas dan ukuran perusahaan pada agretivitas sehingga adanya hubungan untuk meminimalisasikan biaya yang ada. Kajian ini memberikan gambaran yang lebih untuk menjelaskan fenomena yang terjadi.

Kata kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Agretivitas Pajak.

PENDAHULUAN

Selain wilayahnya yang luas, Indonesia memiliki banyak sumber daya alam dan terletak di kawasan strategis yang menguntungkan di mana Indonesia merupakan pusat utama perdagangan internasional (Mulasari & Hidayat, 2021). Oleh karena itu, Indonesia menjadi lokasi populer bagi perusahaan untuk membangun bisnis. Hal ini dapat menguntungkan bagi Indonesia karena dapat meningkatkan penerimaan pajak negara (Romadhina, 2019). Salah satu sumber utama penerimaan negara merupakan pajak. Wajib pajak orang pribadi dan badan memberikan penghasilan pajak, dan bagi wajib pajak membayar pajak adalah cara untuk mendukung kesejahteraan, kemajuan, dan pembangunan bangsa (Rochmah & Oktaviani, 2021). Namun, wajib pajak orang pribadi maupun badan perlu lebih banyak mensosialisasikan tentang membayar pajak. Di sisi lain, banyak warga negara yang lalai memenuhi kewajiban membayar pajak. Dari sudut pandang wajib

pajak badan, perpajakan merupakan beban bagi perusahaan karena dapat menurunkan laba bersihnya (Endaryati et al., 2021).

Munculnya persaingan kepentingan antara pemerintah dan dunia usaha merupakan fenomena yang terjadi saat ini. Tujuan pajak dinaikkan oleh pemerintah setiap tahun dalam upaya untuk mengumpulkan pajak sebanyak mungkin. Namun Sebaliknya, pengusaha terus berupaya mengurangi kewajiban perpajakannya untuk memaksimalkan laba bersih (Yuliantoputri et al., 2022). Hal ini menghasilkan peningkatan agretivitas pajak. Agretivitas pajak adalah kegiatan khusus yang mencakup transaksi dengan tujuan utama untuk menurunkan kewajiban pajak legal dan ilegal perusahaan (Endaryati et al., 2021). Banyak bisnis terlibat dalam perencanaan pajak (tax planning), penghindaran pajak (tax avoidance), atau penghindaran pajak (tax aversion) di upaya untuk mengurangi kewajiban pajak (Leksono et al., 2019).

Agresivitas pajak disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara wajib pajak perusahaan dengan pemerintah. Pemerintah membutuhkan dana pajak untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, Sedangkan perusahaan sebagai wajib pajak memandang pajak sebagai biaya tambahan yang harus dikeluarkan perusahaan (Wulandari, 2022). Dengan membayar pajak, akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan. Oleh sebab itu pemilik perusahaan lebih tertarik untuk manajemen perusahaan melakukan tindakan pajak agresif (Leksono et al., 2019).

Banyak hal yang dapat memengaruhi seberapa agretivitas pajak. Salah satunya adalah likuiditas dalam perusahaan, yang diperkirakan dapat mempengaruhi agretivitas pajak perusahaan (Muliasari & Hidayat, 2021). Menurut (Herlinda & Rahmawati, 2021) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan korporasi untuk membayar hutang jangka pendeknya. Namun dalam penelitian (Dharmayanti, 2019) likuiditas merupakan salah satu istilah ekonomi yang sering digunakan dalam menunjukkan posisi keuangan dari suatu perusahaan, tingkat likuiditas bisa digunakan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan stakeholder.

Ukuran perusahaan sangat penting dalam menentukan agresivitas pajak karena dapat mengungkapkan kemampuan dan stabilitas perusahaan untuk membuat kesepakatan (Leksono et al., 2019). Menurut (Prasetyo & Wulandari, 2021), semakin besar nilai ukuran perusahaan maka semakin diawasi pemerintah dan dapat membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak atau kepatuhan. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah saham yang beredar. Oleh karena itu, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar, memberikan peluang yang signifikan untuk melakukan agresivitas pajak (Romansyah et al., 2020)

Berdasarkan asumsi dan penelitian terdahulu, masih banyak keraguan yang dirasakan oleh peneliti. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agretivitas pajak?”, atau “mungkinkah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi agretivitas pajak?” dan “Apakah likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agretivitas pajak?” oleh sebab itu, untuk mengetahui apakah likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agretivitas pajak pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang “ Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agretivitas Pajak”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori akuntansi positif

Menurut Watts dan Zimmerman (1986) Teori akuntansi adalah teori yang memanfaatkan pengetahuan, bakat, dan akuntansi sejalan dengan peraturan akuntansi untuk menghadapi skenario masa depan yang spesifik. Penelitaian (Adiputri & Erlinawati, 2021) menyatakan bahwa teori akuntansi positif, manajemen bebas untuk memilih opsi yang berbeda dari berbagai kebijakan akuntansi yang ada untuk mengurangi biaya dan meningkatkan nilai perusahaan, atau sebaliknya, untuk mengurangi jumlah pajak perusahaan yang ditanggung perusahaan. Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa pemangku kepentingan, pemegang saham, dan fiskal bersifat rasional yang berusaha memaksimalkan fungsinya, yang juga terkait erat dengan kompensasi dan kesejahteraan yang diterima. Penerapan prinsip akuntansi ini dipengaruhi oleh biaya dan manfaat relatif biaya dan manfaat dari prosedur yang dipilih guna memaksimalkan fungsi berkepentingan (Wulandari, 2022).

Agretivitas Pajak

Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar tetapi menjadi beban bagi bisnis karena mereka dapat menurunkan laba bersihnya, namun perusahaan melakukan agretivitas pajak (Simbolon, 2019). Menurut (Dharmayanti, 2019), agresivitas pajak adalah strategi yang sering digunakan oleh bisnis untuk mengurangi jumlah pajak yang harus mereka bayar. (Wulandari, 2022) banyaknya faktor dalam agretivitas pajak seperti Tarif pajak yang terlalu tinggi, peraturan yang tidak sesuai, denda yang memiliki sedikit efek jera, dan ketidakadilan yang nyata, sehingga dapat memotivasi wajib pajak untuk membayar pajak dalam jumlah kecil. Oleh karena itu, wajib pajak akan melakukan menghindari pembayaran pajak (Amalia, 2021). Menurut (Leksono et al., 2019) Cara untuk mengetahui perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak atau tidak yaitu dengan menggunakan skala pengukuran proksi Effective Tax Rate (ETR), Apabila nilai ETR yang dimiliki oleh perusahaan semakin rendah maka tingkat agresivitas pajaknya semakin tinggi.

Likuiditas

Menurut (Fadillah & Lingga, 2021), ukuran likuiditas sangat penting karena perusahaan akan berpengaruh pada keberlanjutan jangka pendek perusahaan, dikarenakan Nilai likuiditas akan mempengaruhi pihak-pihak di luar perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, dan pemasok (Apriliana, 2022). Likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, Likuiditas dapat dihitung menggunakan rasio likuiditas atau rasio lancar dengan membagi aktiva lancar perusahaan dengan liabilitas lancar perusahaan (Adiputri & Erlinawati, 2021). Perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi mampu melakukan pembayaran tepat waktu untuk kewajiban jangka pendeknya (Herlinda & Rahmawati, 2021).

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengukuran seberapa banyak perusahaan tersebut dikenal atas investasi saham diberbagai perusahaan lain (Herlinda & Rahmawati, 2021). Menurut (Wulandari, 2022) ukuran perusahaan merupakan pengukuran Aset yang dimiliki suatu perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Aset akan mengalami penyusutan setiap tahunnya dan juga dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga dapat menurunkan beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Menurut (Ayem & Setyadi, 2019) ukuran perusahaan (size) dapat diukur dengan natural logaritma pada total aset. Ukuran perusahaan memiliki karakteristik yang berpengaruh pada pembayaran penghasilan kena pajak perusahaanya.

METODE

Metode dalam penulisan artitek ilmiah ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa metode kuantitatif ini sering dinamakan metode tradisional, positivistic, scientific dan metode discovery, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan. sedangkan independen yaitu agretivitas pajak. Penulis mengambil sampel studi literatur dalam rentang waktu selama tahun 2017-2021, hal ini penulis lakukan untuk menjamin keterbaruan informasi dan fenomena terkait dengan topik penelitian ini dan penulis memberikan arahan penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini sebagai berikut:

Pengaruh Likuiditas terhadap Agretivitas Pajak

Likuiditas yang baik pada suatu perusahaan tidak menjadikan pajak sebagai tujuan utama untuk meminimalisasikan biaya biaya yang ada (Amalia, 2021). Menurut (Adiputri & Erlinawati, 2021) perusahaan dengan tingkat laba yang besar akan bertindak lebih agresif terhadap pembayaran pajak guna mempertahankan laba yang dihasilkan. Menurut penelitian (Dharmayanti, 2019) Likuiditas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dan (Apriliana, 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak yang dimana perusahaan dengan nilai likuiditas yang tinggi berarti perusahaan dalam kondisi arus kas yang lancar. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi akan bertindak agresif terhadap pembayaran pajak. Hal ini dikarenakan semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka upaya perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak juga semakin tinggi. Namun pada penelitian (Amalia, 2021) menunjukkan hasil likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Agretivitas Pajak

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari total aset perusahaan. Perusahaan diklasifikasikan kecil atau besar dari salah satunya dari kecil besarnya total penjualan (Rochmah & Oktaviani, 2021). perusahaan Penjualan yang dilakukan perusahaan akan memengaruhi banyaknya laba perusahaan. Semakin besar laba yang dimiliki suatu perusahaan akan berdampak semakin besarnya juga pajak yang harus dibayarkan perusahaan tersebut. Sejalan dengan teori akuntansi positif, dalam rangka meyakinkan pemerintah bahwa profit yang dimiliki perusahaan tidak terlalu besar perusahaan akan mengadopsi kebijakan akuntansi income-decreasing (pendapatan menurun) (Wulandari, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Wulandari, 2021) menunjukkan hasil ukuran perusahaan Tidak berpengaruh terhadap agretisivitas pajak, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rochmah & Oktaviani, 2021) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sejalan dengan penelitain (Endaryati et al., 2021) yang menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Apabila semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin agresif juga perusahaan dalam membayarkan pajaknya.

PENUTUP

Kesimpulan

Agresivitas pajak adalah strategi yang sering digunakan oleh bisnis untuk mengurangi jumlah pajak yang harus mereka bayar, pajak yang harus dibayar dapat mengurangi laba. Pada perusahaan dengan tingkat laba yang besar akan bertindak lebih agresif terhadap pembayaran pajak begitupun sebaliknya,

likuiditas yang baik dalam suatu perusahaan tidak menjadikan pajak sebagai tujuan utama untuk meminimalisasikan biaya biaya yang ada,. Ukuran perusahaan merupakan pengukuran seberapa banyak perusahaan tersebut dikenal atas investasi saham diberbagai perusahaan lain, ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar atau kecilnya suatu perusahaan pada total aset perusahaan.

Saran

Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model yang berbeda dari penelitian ini agar hasil review yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat memperbanyak variabel dependen lain dalam mempengaruhi variabel independen yaitu agresivitas pajak dan juga penelitian dapat memperbaharui data teraktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputri, D. A. P. K., & Erlinawati, N. W. A. (2021). Pengaruh Profitabilits, Likuiditas dan Capital Intensity. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 467-487.
- Amalia, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232-240. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.1596.232-240>
- Apriliansa, N. (2022). *Pengaruh likuiditas , profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak*. 1(1).
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228-241. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>
- Christina, V., & G. Soedarsa, H. (2022). SWOT Analysis of Noodle Shop Product Business Development 81 During the Covid 19 Pandemic. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 37-46. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i1.130>
- Dharmayanti, N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017). *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1, 1-14.
- Endaryati, E., Subroto, V. K., & Wahyuning, S. (2021). Likuiditas, Return On Assets, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 283-296. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.529>
- Fadillah, A. N., & Lingga, I. S. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Survey Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi*,

- 13(2), 332-343. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.4012>
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.
- Karno, A., Aulia, A., Panorama, M., & Aldiansya, M. R. (2022). The Effect of Audit Tenure and Audit Rotation on Audit Quality in Companies Listed on the Stock Exchange. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 15-36.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013-2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 301. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174>
- Muliasari, R., & Hidayat, A. (2021). *Pengaruh Likuiditas , Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. 12(2), 232-240.
- Nirawati, L. ., Samsudin, A. ., Puteri Pradanti, A. ., Widya Ayu, A. ., Aura Jahzy, C. ., Dwi Isma Saputri, I. ., & Prisichella, A. . (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 189-196. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.193>
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 134-147. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3519>
- Rochmah, E. R. N., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 417-427. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.573>
- Romadhina, A. P. (2019). Pengaruh Beban Iklan Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Economic and Management Scienties*, 2(1), 1-13.
- Romansyah, B., Sunaryo, D., & Siregar, I. G. (2020). Journal of Accounting Science and Technology. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 1(1), 40-60.
- Simbolon, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 19-34.
- Sugiyono, P. dr. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*, Prentice Hall. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=928677
- Wulandari, D. S. (2022). Tindakan Agresivitas Pajak dipandang dari Teori Akuntansi Positif. *Owner*, 6(1), 554-569. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.631>

Yuliantoputri, S. N., Suhaeli, D., & Muhdiyanto. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020). *Borobudur Management Review*, 2(1), 44-64. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i1.6784>